

**PENDAMPINGAN PENGELOLAAN KEUANGAN BADAN USAHA MILIK DESA
(BUMDES) MEKAR SARI DESA KELESA KABUPATEN INDRAGIRI HULU**

¹⁾Walmi Sholihat, ²⁾Fatti Corrina, ³⁾Heriasman, ⁴⁾Warnadi

¹⁾²⁾³⁾⁴⁾ Program Studi Manajemen, Institut Teknologi Dan Bisnis Indragiri

Email: ¹⁾walmisholihat@itbind.ac.id ²⁾fatticorrina@itbind.ac.id

³⁾heriasman@itbind.ac.id ⁴⁾warnadi@itbind.ac.id

Riwayat Artikel:

Dikirim: 21.06.2023

Direvisi: 22.06.2023

Diterima: 23.06.2023

Abstrak : Kondisi keuangan badan usaha milik desa di Indonesia bervariasi, dengan beberapa desa mencapai stabilitas keuangan yang baik sementara yang lain menghadapi tantangan. Beberapa badan usaha milik desa mampu menciptakan sumber pendapatan yang berkelanjutan melalui usaha mikro dan makro, seperti pertanian, pariwisata, atau kerajinan lokal. Namun, masih ada tantangan yang perlu diatasi, seperti keterbatasan modal, infrastruktur yang terbatas, dan kurangnya keahlian manajemen keuangan. Diperlukan upaya yang lebih besar untuk memperkuat kapasitas keuangan, meningkatkan akses ke pasar dan pendanaan, serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan manajemen keuangan di tingkat desa, sehingga badan usaha milik desa dapat berkontribusi secara signifikan terhadap pembangunan ekonomi lokal dan kesejahteraan masyarakat desa. Kabupaten Indragiri Hulu, yang terletak di Provinsi Riau, menghadapi tantangan khusus dalam kondisi keuangan badan usaha milik desa. Meskipun daerah ini kaya akan potensi sumber daya alam seperti perkebunan kelapa sawit dan kayu, beberapa desa masih mengalami kesulitan dalam memanfaatkan potensi tersebut secara maksimal. Kendala yang dihadapi meliputi keterbatasan modal, ketergantungan pada penjualan produk mentah dengan margin keuntungan yang rendah, serta kurangnya akses ke pasar yang lebih luas. Untuk meningkatkan kondisi keuangan badan usaha milik desa di Kabupaten Indragiri Hulu, diperlukan pendekatan yang holistik, meliputi pelatihan dan pendampingan dalam pengembangan usaha, diversifikasi produk, serta peningkatan akses pasar dan pembiayaan yang lebih baik.

Abstract : The financial condition of village-owned enterprises in Indonesia varies, with some villages achieving good financial stability while others facing challenges. Several village-owned enterprises are able to create sustainable sources of income through micro and macro enterprises, such as agriculture, tourism or local handicrafts. However, there are still challenges that need to be overcome, such as limited capital, limited infrastructure, and a lack of financial management expertise. Greater efforts are needed to strengthen financial capacity, increase access to markets and funding, and increase financial management knowledge and skills at the village level, so that village-owned enterprises can contribute significantly to local economic development and the welfare of village communities. Indragiri Hulu district, located in Riau Province, faces particular challenges in terms of the financial condition of village-owned enterprises. Even though this area is rich in potential natural resources such as oil palm and timber plantations, several villages still experience difficulties in fully exploiting these potentials. Constraints faced include limited capital, dependence on selling raw products with low profit margins, and lack of access to a wider market. To improve the financial condition of village-owned enterprises in Indragiri Hulu Regency, a holistic approach is needed, including training and assistance in business development, product diversification, as well as increasing market access and better financing.

Kata Kunci :

Bumdes, Keuangan Bumdes

PENDAHULUAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Pendampingan Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Mekar Sari, Desa Kelesa, Kabupaten Indragiri Hulu" didasari oleh adanya kesadaran akan pentingnya pengembangan dan pemberdayaan BUMDes dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat di Desa Kelesa. Kabupaten Indragiri Hulu merupakan daerah dengan potensi sumber daya alam yang besar, namun masih terdapat kendala dalam pengelolaan keuangan BUMDes, seperti keterbatasan modal, kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam manajemen keuangan, serta minimnya akses pasar yang luas. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pendampingan kepada BUMDes Mekar Sari dalam pengelolaan keuangan mereka, dengan fokus pada peningkatan pemahaman tentang manajemen keuangan, pengembangan strategi pemasaran, dan diversifikasi produk. Dengan adanya pendampingan ini, diharapkan BUMDes Mekar Sari dapat mengoptimalkan potensi sumber daya lokal, meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan, serta memperluas jangkauan pasar untuk produk dan layanan yang ditawarkan. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, diharapkan BUMDes Mekar Sari dan masyarakat Desa Kelesa secara keseluruhan dapat mengalami peningkatan ekonomi yang signifikan. Selain itu, diharapkan pula bahwa keberhasilan BUMDes Mekar Sari dapat menjadi contoh inspiratif bagi desa-desa lain di Kabupaten Indragiri Hulu dalam mengelola keuangan badan usaha milik desa secara efektif dan berkelanjutan. Minimnya pengetahuan anggota BUMDes terkait pengelolaan keuangan BUMDes yang baik dan benar menjadi salah satu tantangan utama yang perlu diatasi dalam kegiatan ini. Banyak anggota BUMDes di Desa Kelesa yang memiliki latar belakang yang beragam, dengan pengetahuan terbatas tentang manajemen keuangan yang diperlukan untuk mengelola badan usaha dengan efektif. Oleh karena itu, pendampingan ini akan berfokus pada meningkatkan pemahaman anggota BUMDes tentang praktik pengelolaan keuangan yang baik, termasuk perencanaan anggaran, pembukuan yang tepat, pemantauan pendapatan dan pengeluaran, serta pelaporan keuangan yang akurat. Dalam rangka meningkatkan pengetahuan anggota BUMDes tentang pengelolaan keuangan yang baik dan benar, kegiatan pendampingan ini akan melibatkan berbagai metode pembelajaran interaktif. Workshop dan pelatihan praktis akan diselenggarakan untuk memperkenalkan konsep dan prinsip-prinsip dasar pengelolaan keuangan BUMDes. Selain itu, pendampingan akan memberikan materi dan panduan yang mudah dipahami serta memberikan pendampingan individu kepada anggota BUMDes untuk membantu mereka menerapkan praktik pengelolaan keuangan yang baik dalam aktivitas sehari-hari. Dengan adanya pendekatan ini, diharapkan anggota BUMDes dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola keuangan BUMDes secara efektif, yang pada gilirannya akan meningkatkan kinerja dan keberlanjutan BUMDes Mekar Sari secara keseluruhan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini akan dilakukan secara kolaboratif antara tim pendamping dan anggota BUMDes Mekar Sari. Pertama, akan dilakukan studi pendahuluan untuk memahami kondisi saat ini, kebutuhan, dan tantangan

yang dihadapi oleh BUMDes. Dari situ, akan dirancang program pendampingan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kapasitas BUMDes. Selanjutnya, kegiatan pendampingan akan mencakup serangkaian workshop, pelatihan, dan kegiatan praktis di lapangan. Workshop dan pelatihan akan diselenggarakan untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang pengelolaan keuangan BUMDes 131 VALUES: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indragiri (STIE-I) Rengat e-ISSN 2686-584x yang baik dan benar. Materi akan disampaikan secara interaktif dengan pendekatan yang mudah dipahami, menggunakan contoh kasus nyata dan studi kasus yang relevan dengan situasi BUMDes Mekar Sari. Selain itu, akan dilakukan pendampingan langsung di BUMDes Mekar Sari untuk membantu implementasi praktik pengelolaan keuangan yang baik. Tim pendamping akan memberikan bimbingan, pengawasan, dan saran yang spesifik sesuai dengan kebutuhan dan masalah yang dihadapi oleh BUMDes. Pendampingan individu akan dilakukan dengan mengidentifikasi peran dan tanggung jawab masing-masing anggota BUMDes dalam pengelolaan keuangan serta memberikan bimbingan praktis dalam hal pembukuan, penyusunan anggaran, pemantauan keuangan, dan pelaporan keuangan. Selama pelaksanaan kegiatan, akan dilakukan evaluasi dan pemantauan secara berkala untuk mengukur kemajuan yang dicapai oleh BUMDes Mekar Sari. Evaluasi tersebut akan digunakan untuk memperbaiki dan menyesuaikan program pendampingan agar lebih efektif dan relevan. Dengan pendekatan kolaboratif dan metode yang berfokus pada pembelajaran interaktif serta pendampingan langsung, diharapkan BUMDes Mekar Sari dapat mengembangkan kapasitas pengelolaan keuangan yang lebih baik dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pembangunan ekonomi lokal di Desa Kelesa, Kabupaten Indragiri Hulu – Pelaksanaan Sosialisasi Pelaksanaan sosialisasi dilakukan di ruang/Aula Gedung Serba Guna Desa Kelesa Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu dengan materi yang disampaikan oleh narasumber yaitu Walmi Sholihat,S.E.,M.Ak, Fatti Corrina,S.E.,M.Ak kemudian ditambah narasumber dibidang Sumber Daya Manusia dan Pendapatan Asli Daerah yaitu Warnadi,S.E.,M.M dan Heriasman,S.T.,M.T. Adapun kegiatan berlangsung melalui beberapa tahapan : 1. Koordinasi dan perencanaan: Tim pendamping akan berkoordinasi dengan pihak terkait, seperti pemerintah desa, BUMDes, dan lembaga terkait, untuk mendapatkan dukungan dan persetujuan. Selain itu, perencanaan kegiatan akan dilakukan dengan melibatkan BUMDes Mekar Sari agar tujuan, jadwal, dan target kegiatan dapat dipahami dan disepakati bersama. 2. Komunikasi yang efektif: Penting untuk menjaga komunikasi yang terbuka dan efektif antara tim pendamping dan anggota BUMDes. Informasi terkait jadwal kegiatan, materi, dan perkembangan proyek akan disampaikan dengan jelas dan tepat waktu melalui pertemuan, surat elektronik, atau platform komunikasi lainnya. 3. Penggunaan metode partisipatif: Dalam kegiatan pendampingan, akan menerapkan pendekatan partisipatif yang melibatkan aktifitas anggota BUMDes. Partisipasi ini meliputi diskusi kelompok, studi kasus, permainan peran, dan brainstorming untuk mendorong partisipasi aktif dan pemikiran kolaboratif dari anggota BUMDes. 4. Monitoring dan evaluasi: Selama pelaksanaan kegiatan, akan dilakukan monitoring secara teratur untuk mengidentifikasi perkembangan dan kendala yang mungkin timbul. Evaluasi berkala akan dilakukan untuk mengukur pencapaian tujuan dan memperbaiki program pendampingan jika diperlukan. Umpan balik dari anggota BUMDes juga akan menjadi dasar untuk

meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan. 5. Pembagian tugas dan peran: Setiap anggota tim pendamping akan diberikan tugas dan peran yang jelas sesuai dengan keahlian dan kompetensi mereka. Hal ini akan memastikan setiap aspek kegiatan tercakup dengan baik dan memaksimalkan kontribusi masing-masing anggota tim. 6. Penghargaan dan pengakuan: Penting untuk memberikan penghargaan dan pengakuan kepada anggota BUMDes yang aktif dan berpartisipasi dalam kegiatan pendampingan. Ini dapat mencakup apresiasi secara verbal, sertifikat penghargaan, atau pengakuan tertulis lainnya untuk mendorong motivasi dan memberikan dorongan positif kepada anggota BUMDes. Dengan menerapkan teknis pelaksanaan yang baik, melibatkan partisipasi aktif anggota BUMDes, dan menjaga komunikasi yang efektif, diharapkan pengabdian kepada masyarakat ini dapat berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan – Diskusi/tanya jawab Setelah acara sosialisasi selesai, moderator membuka sesi diskusi yang memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan, memberikan tanggapan, dan menceritakan pengalaman mereka dalam menjalankan usaha. Setelah itu, narasumber akan menjawab dan memberikan solusi terbaik terkait situasi yang sedang terjadi di lapangan.

HASIL

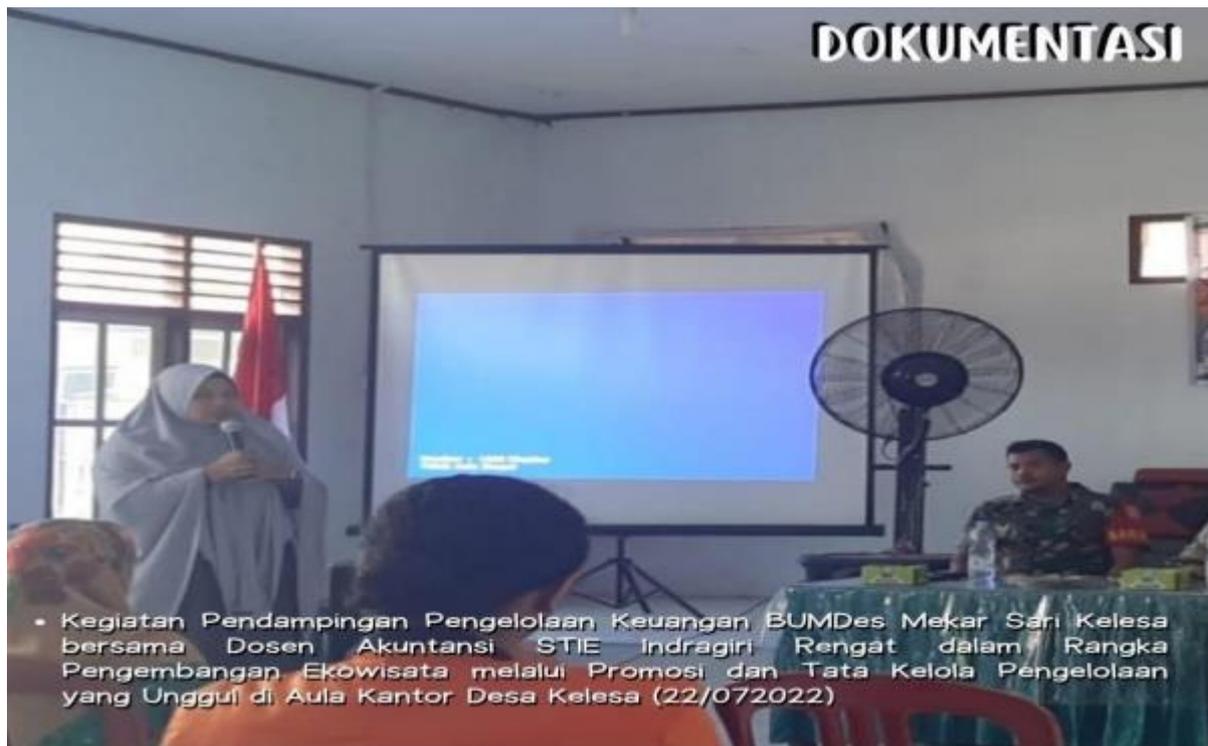
Hasil dan Pembahasan dari Kegiatan Pendampingan Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Mekar Sari, Desa Kalesa, Kabupaten Indragiri Hulu. Setelah melalui serangkaian kegiatan pendampingan, berikut adalah hasil dan pembahasan yang diperoleh dari kegiatan ini: 1. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan: Anggota BUMDes Mekar Sari mengalami peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan keuangan BUMDes yang baik dan benar. Mereka memahami konsep dasar perencanaan anggaran, pembukuan yang tepat, pemantauan pendapatan dan pengeluaran, serta pelaporan keuangan yang akurat. Dengan pengetahuan dan keterampilan baru ini, anggota BUMDes mampu mengelola keuangan BUMDes secara lebih efektif dan transparan. 2. Implementasi praktik pengelolaan keuangan yang baik: BUMDes Mekar Sari berhasil mengimplementasikan praktik pengelolaan keuangan yang baik dalam aktivitas sehari-hari mereka. Mereka telah meningkatkan pemantauan dan pengendalian terhadap arus kas, melakukan pencatatan dan pembukuan yang lebih terstruktur, serta menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat dan terpercaya. Praktik pengelolaan keuangan yang baik ini membantu BUMDes dalam membuat keputusan yang lebih tepat, meminimalkan risiko keuangan, dan meningkatkan transparansi kepada anggota dan pemangku kepentingan lainnya. 3. Diversifikasi produk dan akses pasar yang lebih luas: Melalui pendampingan ini, BUMDes Mekar Sari mampu mengembangkan diversifikasi produk dan meningkatkan akses pasar mereka. Dengan memanfaatkan potensi sumber daya lokal dan memperluas jangkauan pasar, BUMDes berhasil menghasilkan pendapatan yang lebih beragam dan meningkatkan keberlanjutan keuangan mereka. Diversifikasi produk ini juga memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat Desa Kalesa secara keseluruhan, karena menciptakan peluang kerja dan mengurangi ketergantungan pada sektor ekonomi tunggal. 4. Peningkatan kinerja dan keberlanjutan BUMDes: Melalui pengelolaan keuangan yang lebih baik dan implementasi

praktik-praktik yang diperoleh dari pendampingan, BUMDes Mekar Sari mencapai peningkatan kinerja dan keberlanjutan. Mereka mampu meningkatkan pendapatan, mengelola pengeluaran dengan lebih efisien, dan mengalokasikan dana untuk pengembangan usaha yang lebih strategis. Hal ini memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi lokal, pemberdayaan masyarakat, dan kesejahteraan anggota BUMDes.

Gambar 1 : Dokumentasi Selama Kegiatan Pendampingan







Gambar 2 : Surat Permohonan Narasumber



MAHASISWA KULIAH KERJA NYATA TEMATIK (KKN-T) MEMBANGUN DESA
DESA KELESA KECAMATAN SEBERIDA
PROGRAM MERDIKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM)
Alamat Posko : Jl. Lintas Timur Desa Kelesa RT 001 RW 001 Dusun 1 Kecamatan Seberida
Kabupaten Indragiri Hulu, Riau Kode Pos 29371 | Email : kknndesakelesa2022@gmail.com
| Instagram : @kkn tematikdesakelesa | Handphone : 0822 8373 4874

Kelesa, 19 Juli 2022 -

Nomor : 12/KKN-T/STIE-I/VII/2022
Lampiran : -
Hal : Permintaan Narasumber

Kepada YTH
Ketua LPPM STIE-I Rengat
di-
Pematang Reba

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya akhir dari Program Kegiatan Mahasiswa/i
Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) Membangun Desa STIE Indragiri Desa Kelesa
Kecamatan Seberida TA. 2021/2022 Pendampingan dalam Rangka Pelatihan Peningkatan
dan Pengembangan Sumber Daya Pengelola yaitu **Pendampingan Pengelolaan Keuangan
Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)** bagi Pengurus BUMDes Mekar Sari Desa Kelesa
yang dilaksanakan pada :

Hari,tanggal : Jum'at, 22 Juli 2022
Pukul : 13.30 WIB s.d Selesai
Tempat : Aula Kantor Desa Kelesa

Dengan ini kami mengharapkan Kesediaan Bapak untuk dapat mengutus salah seorang
Dosen STIE-Indragiri Rengat di LPPM An. Bapak Walmi Sholihat, S.E., M.Ak sebagai
Narasumber pada kegiatan tersebut.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan
terimakasih.

KETUA

YUDA OKTA KAMADHAN
NIM. 1910089530356

SEKRETARIS

TISA RETNO SETYANI
NIM. 1910089530335

KEPALA DESA KELESA

JONLAHIS WASITO

Mengetahui,

DOSEN PEMBUNBING LAPANGAN I

ANGGA HAPSILA, SE, MM
NIDN. 10021108301

Catatan :

Diharapkan hadir dengan tetap Mematuhi Protokol Kesehatan.

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pendampingan pengelolaan keuangan BUMDes Mekar Sari di Desa Kalesa, Kabupaten Indragiri Hulu, dapat disimpulkan bahwa pendampingan ini telah memberikan hasil yang signifikan. Anggota BUMDes mengalami peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan keuangan yang baik dan benar. Implementasi praktikpraktik tersebut telah meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan BUMDes. Diversifikasi produk dan akses pasar yang lebih luas juga membantu meningkatkan pendapatan dan keberlanjutan BUMDes. Secara keseluruhan, kegiatan ini berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi lokal dan kesejahteraan anggota BUMDes

SARAN

Setelah dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini, penulis merasa perlu dilakukan pendampingan secara khusus kepada Pengelola Bumdes di Desa Kelesa ini karena melihat potensi usaha yang begitu banyak sehingga menjadi harapan baru dalam perkembangan usaha yang mereka jalankan. Kemudian melibatkan instansi terkait dalam mendukung program penguatan keuangan Bumdes

sehingga nantinya seluruh Bumdes tidak hanya di Desa Kelesa, bahkan seluruh Indragiri Hulu dapat mengetahui pembukuan dan pengelolaan keuangan yang baik dan benar.

Berdasarkan hasil dan pembahasan kegiatan pendampingan ini, terdapat beberapa saran untuk meningkatkan keberlanjutan dan kesinambungan BUMDes Mekar Sari:

1. **Kontinuitas Pendampingan:** Penting untuk melanjutkan pendampingan dan pelatihan secara berkala agar pengetahuan dan keterampilan anggota BUMDes terus ditingkatkan. Dalam hal ini, kolaborasi dengan pemerintah desa dan lembaga terkait dapat memastikan adanya dukungan yang berkelanjutan dalam pengembangan BUMDes.
2. **Pembentukan Jaringan dan Kolaborasi:** BUMDes Mekar Sari dapat memanfaatkan jaringan dan kolaborasi dengan BUMDes lainnya dalam wilayah atau sektor yang serupa untuk berbagi pengalaman, pengetahuan, dan praktik terbaik dalam pengelolaan keuangan. Ini dapat memperkaya wawasan dan memperluas peluang kerjasama yang saling menguntungkan.
3. **Penguatan Monitoring dan Evaluasi:** Perlu diterapkan sistem monitoring dan evaluasi yang efektif untuk terus mengukur dan memantau pencapaian BUMDes dalam pengelolaan keuangan. Hal ini akan membantu mengidentifikasi keberhasilan, memperbaiki kelemahan, dan mengatasi tantangan yang mungkin timbul di masa depan.
4. **Peningkatan Literasi Keuangan:** Selain pendampingan pengelolaan keuangan, pelatihan dan edukasi literasi keuangan yang lebih luas juga perlu diberikan kepada anggota BUMDes dan masyarakat setempat. Hal ini akan membantu memperkuat pemahaman tentang manajemen keuangan pribadi dan usaha, serta memberikan dasar yang kokoh dalam pengelolaan keuangan yang sehat dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sangat besar kepada semua pihak Pimpinan dan Sivitas Akademika Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri yang telah memberikan kesempatan luar biasa kepada Penulis/Tim Dosen untuk melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) oleh Dosen. Selain itu, kami juga mengucapkan terima kasih atas izin yang diberikan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini, sehingga kami dapat menjalankannya sesuai dengan rencana dan menjaga kelancaran serta tepat waktu dalam pelaksanaannya. Selanjutnya, kami ingin mengungkapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kepala Desa Kelesa, Kecamatan Seberida, Kabupaten Indragiri Hulu, beserta seluruh perangkat dan staf yang terlibat, serta Bapak Ibu Pengurus Bumdes dan Mahasiswa KKN Tematik Desa Kelesa yang turut hadir dalam acara tersebut. Keberadaan mereka telah memberikan kontribusi dalam meningkatkan wawasan dan pertukaran informasi yang berharga bagi kami.

DAFTAR PUSTAKA

- Azmi, R. A., & Ali, M. (2020). Financial management and transparency in village-owned enterprises (BUMDes) in Indonesia. *Journal of Finance and Banking Review*, 2(1), 1-8.
- Khoiriyah, U., & Lestari, P. (2021). Financial management of Village-Owned Enterprises (BUMDes) in Indonesia: A systematic review. *International Journal of Management, Economics and Social Sciences Research*, 10(1), 13-20.
- Kusumawati, E., Suryanto, T., & Irianto, G. (2020). Financial management of Village-Owned Enterprises (BUMDes) in improving rural economy: A case study in Bantul Regency, Indonesia. *Journal of Rural Community Development*, 3(2), 139-148.
- Priyatno, D. W., & Setyaningsih, R. (2021). Financial management analysis of Village-Owned Enterprises (BUMDes) in Yogyakarta Province, Indonesia. *Journal of Social Sciences*, 2(2), 34-44.
- Sudarma, M. I., Syamsuddin, S., & Fajri, M. (2021). Village-Owned Enterprises (BUMDes) financial management and community welfare in Indonesia. *International Journal of Scientific Research and Management*, 9(3), 4813-4821.
- Setiawan, A., & Lukman, A. (2021). The role of Village-Owned Enterprises (BUMDes) in rural economic development in Indonesia. *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura*, 24(1), 97-106.
- Prasetyo, A. P., Nurmalina, R., & Rochman, R. M. (2021). The role of Village-Owned Enterprises (BUMDes) in community empowerment: Case study of BUMDes in West Java, Indonesia. *Journal of Legal, Ethical and Regulatory Issues*, 24(5), 1-8.
- Santoso, I. M., & Saputra, A. (2020). The development strategy of Village-Owned Enterprises (BUMDes) to improve the welfare of rural communities in Indonesia. *Journal of International Studies*, 3(1), 82-91.
- Zainuri, A., & Cahyani, R. D. (2021). Financial management of Village-Owned Enterprises (BUMDes) for sustainable rural development in Indonesia. *Journal of Public Administration and Governance*, 11(1), 77-89.
- Wibowo, A., & Susilawati, C. (2020). Village-Owned Enterprises (BUMDes) and rural development in Indonesia: Opportunities and challenges. *Journal of Social and Political Sciences*, 3(1), 101-112